

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah sejauh ini berkembang menjadi isu yang signifikan, yang masih diteliti oleh para akademisi. Sampah di masa depan dapat menjadi perhatian serius. Pada kenyataannya, masalah menjadi lebih buruk setiap hari. Setelah China mengumumkan krisis limbah plastik, Indonesia menjadi produsen limbah plastik terbesar kedua di dunia. Indonesia menghasilkan 68,5 juta ton sampah pada tahun 2021, dan jumlah itu diperkirakan akan meningkat menjadi 70 juta ton pada tahun 2022, menurut kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) hanya 51 juta ton sampah yang dikelola dengan benar setiap tahun atau 75,95% itu.¹ Hal tersebut terjadi karena terbatasnya jumlah tempat pembuangan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) dan tempat penampungan sementara (TPS), yang telah menghasilkan standar pengelolaan limbah yang terbatas.

Masalah pengelolaan sampah menjadi salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh banyak masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Kampung Kareo Dukuh. Sampah-sampah yang menumpuk di sekitar kampung tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga mengancam kesehatan dan kesejahteraan penduduk. Salah satu penyebab utama terjadinya masalah sampah di kampung ini adalah kurangnya tempat pembuangan sementara (TPS) yang memadai dan kurangnya kesadaran serta pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah atau limbah yang benar. Akibatnya, masyarakat sering kali membuang

¹ 'Ditjen PSLB3 KLHK Didesak Miliki Langkah Terukur Tangani Volume Sampah', *Dpr.Go.Id*, 2022 <<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/40924/t/Ditjen+PSLB3+KLHK+Didesak+Miliki+Langkah+Terukur+Tangani+Volume+Sampah>> diakses pada tanggal 01 Desember 2022. pada pukul 13.00.

sampah secara sembarangan, seperti di pinggir jalan, yang pada akhirnya merusak estetika lingkungan dan menciptakan kondisi yang tidak sehat.

Dalam konteks ini, Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera hadir sebagai fasilitator yang inisiatif bertujuan untuk mengatasi masalah pengelolaan limbah di Kampung Kareo Dukuh. Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera merupakan suatu kelompok yang bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan. Koperasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah sampah dan limbah sekaligus mengubah persepsi dan perilaku masyarakat terhadap sampah dan limbah. Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera telah merancang program pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga yang komprehensif, dengan fokus pada mengurangi permasalahan sampah dan limbah serta memberdayakan masyarakat setempat.

Program yang dijalankan oleh Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera bukan hanya sekadar tentang membersihkan sampah, melainkan juga berusaha untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang bijak dan berkelanjutan. Pengelolaan sampah atau limbah dilakukan dengan cara mengurangi (*Reduce*), menggunakan kembali (*Reuse*), daur ulang (*Recycle*), serta melibatkan masyarakat (*Partisipasi*). Sampah dibatasi dari sumbernya dan pada masing-masing prosedur penanganan dilakukan proses pemilahan, penggunaan kembali dan daur ulang.²

Dalam rangka mencapai tujuan ini, koperasi telah melibatkan masyarakat setempat secara aktif dalam berbagai kegiatan pengelolaan sampah, termasuk pengumpulan, pemilahan, daur ulang, dan pengelolaan sampah organik. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi penumpukan

² Atika Lusi Tania Yudianto, Era Yudistira, *Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro* (Metro: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN Metro, 2019). h. 9.

sampah, mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan, dan juga menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Sampah adalah sumber daya yang dapat dikelola untuk meminimalkan atau memberantas pencemaran secara tuntas. Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008, konsep pengelolaan sampah berubah. Pengelolaan sampah sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 5 adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.³

Pemberdayaan masyarakat merupakan pilar utama dari strategi Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera. Mereka tidak hanya mengubah perilaku masyarakat terkait sampah, tetapi juga memberikan pelatihan dan pendidikan tentang pengelolaan limbah yang benar. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam program-program koperasi, diharapkan bahwa pandangan mereka terhadap sampah akan berubah menjadi lebih positif, dengan memandangnya sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan, bukan hanya sebagai masalah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan judul **Peran Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera (KMS) Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Di Kampung Kareo Dukuh, Desa Kareo, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Dewan Perwakilan Rakyat, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*, Dewan Perwakilan Rakyat (Indonesia, 2008) <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>>.

1. Apa saja peran dan upaya Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera (KMS) dalam mengatasi permasalahan sampah di Kampung Kareo Dukuh?
2. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera (KMS) untuk melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga?
3. Apa dampak dan manfaat pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga yang dilakukan oleh Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera (KMS)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran dan upaya koperasi Kareo Mandiri Sejahtera (KMS) dalam mengatasi permasalahan sampah di Kampung Kareo Dukuh.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera (KMS) untuk melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga.
3. Untuk mengetahui dampak dan manfaat pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga yang dilakukan oleh Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera (KMS).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengelola Koperasi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat memperluas wawasan bagi

koperasi terkait pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah agar ke depannya menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi masyarakat serta mendukung adanya program pengelolaan dan pemanfaatan limbah yang dibentuk oleh koperasi Kareo Mandiri Sejahtera.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai sarana untuk memberikan ilmu dan bahan informasi dalam pengembangan masyarakat khususnya dalam meningkatkan potensi desa. Sehingga untuk peneliti selanjutnya setelah peneliti ini menjadi lebih baik.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi atau panduan mengenai pengembangan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pemanfaatan limbah.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum memulai penelitian, sebaiknya peneliti mempertimbangkan penelitian sebelumnya yang relevan, sebanding dan hampir terkait dengan penelitian yang akan dibuat. Hal tersebut akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan temuan dengan topik yang akan mereka tulis. Penelitian terdahulu yang relevan di antaranya, sebagai berikut:

Pertama, penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Pengelolaan*

Sampah Berbasis Masyarakat” yang ditulis oleh Resthu Cahyaning Ariani, mahasiswa Universitas Brawijaya, Jurusan Ilmu Administrasi Publik tahun 2018. Dalam skripsinya menjelaskan mengenai pembangunan TPST-3R Mulyoagung Bersatu bersama-sama pihak berwenang dan warga Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, menangani sampah tersebut. Kepedulian terhadap standar hidup yang bersih, sehat, dan nyaman. Selain itu, TPST ini dimaksudkan untuk menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Skripsi Resthu berfokus pada hal-hal yang berbeda dari pembahasan yang akan dilakukan penulis, perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui indikasi keberhasilan pemberdayaan masyarakat, mempelajari upaya pemberdayaan masyarakat di TPST Mulyoagung Bersatu, dan memahami keterlibatan pemangku kepentingan. Sedangkan dari penelitian penulis lebih terfokus pada pemanfaatan limbah agar menjadi salah satu potensi desa. Selanjutnya dalam hal kesamaannya, kedua pembahasan tersebut menjelaskan metode pengelolaan limbah dan kegiatan pengumpulan, pemilahan serta penggunaan ulang sampah.⁴

Kedua, penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Dinamika Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Desa Studi Kasus Pengolahan Limbah di Desa Daleman Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten”* yang ditulis oleh Faskan Aditama, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2019. Dalam skripsinya menjelaskan mengenai dinamika pemberdayaan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi biogas di Desa Daleman untuk mengelola

⁴ Resthu Cahyaning Ariani, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat" (Universitas Brawijaya, 2018).

potensi desa dan manfaat yang akan didapatkan oleh masyarakat dari BUMDES di Desa Daleman terhadap pengoptimalan pengelolaan limbah. Skripsi Faskan berfokus pada hal-hal yang berbeda dari pembahasan yang akan dijelaskan oleh penulis, skripsi Farhan lebih terfokus pada konteks kehidupan sosial masyarakat yaitu manfaat dari pengolahan biogas bagi keberdayaan masyarakat setempat. Selanjutnya dari segi persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang pengolahan limbah yang bermanfaat menjadi potensi desa.⁵

Ketiga, penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Cangkir Hijau Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro”* yang ditulis oleh Ahmad Rivai, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Pengembangan Islam tahun 2019. Dalam skripsinya menjelaskan mengenai Kota Metro yang memiliki masalah sampah yang signifikan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pergeseran gaya hidup, muncullah masalah sampah. upaya yang dilakukan untuk menangani sampah, salah satunya melibatkan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Memilah, menimbang, dan mencatat dalam buku tabungan merupakan sebagian tugas yang dilakukan oleh Bank Sampah. Adanya perbedaan dari skripsi Ahmad dan pembahasan penulis yaitu, dalam skripsi Ahmad terfokus pada pengelolaan sampah di bank sampah cangkir hijau Kelurahan Iringmulyo, sedangkan pembahasan penulis fokus pada pemanfaatan limbah yang dapat menjadi potensi desa. Adapun persamaan dari kedua pembahasan yaitu sama-sama membahas

⁵ Faskan Aditama, "Dinamika Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Desa (Studi Kasus Pengolahan Limbah Di Desa Daleman Kec. Tulung Kab. Klaten)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

mengenai pengelolaan sampah dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengolah sampah.⁶

Keempat, penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan dan Karakteristik Sampah di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*” yang ditulis oleh Taufiqurrahman, mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, Jurusan Teknik Lingkungan tahun 2016. Skripsinya membahas mengenai analisis kondisi eksisting pengelolaan sampah di empat desa di Kecamatan Pujon yang terdiri dari Desa Pujon Kidul, Desa Pujon Lor, Desa Ngroto dan Desa Pandesari. Adanya permasalahan sampah di desa tersebut yaitu minimnya pelayanan TPS dan tempat sampah di setiap desa yang terjadi karena sarana dan prasarana di desa tersebut masih kurang baik. Masalah ini juga muncul akibat kebiasaan masyarakat membuang sampah di lahan terbuka dan ke sungai. Adapun perbedaan pembahasan yaitu dalam skripsi Taufiqurrahman yaitu lebih terfokus pada pengoptimalan timbulan, karakteristik dan kondisi lahan di wilayah Kecamatan Pujon. Sedangkan pembahasan penulis terfokus pada pemanfaatan limbah menjadi potensi desa. Selanjutnya persamaan dari kedua pembahasan yaitu pengelolaan sampah agar masyarakat menjadi efektif dalam mengolah sampah.⁷

Kelima, penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Strategi Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Barokah Bersama Kota Baru Kota Jambi*” yang ditulis oleh Reza Afriansyah, mahasiswa Universitas Islam

⁶ Ahmad Rivai, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Cangkir Hijau Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁷ Taufiqurrahman, "Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan Dan Karakteristik Sampah Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang" (Institut Teknologi Nasional Malang, 2016).

Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2020. Skripsinya membahas mengenai strategi pemanfaatan dan pengelolaan sampah anorganik berbasis ekonomi kreatif melalui program bank sampah Barokah Bersama. Bank Sampah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang bersih selain membantu perekonomian masyarakat sekitar. Adapun perbedaan dari kedua pembahasan yaitu, skripsi Reza berfokus pada strategi dan metode bank sampah berbasis ekonomi kreatif. Sedangkan penulis membahas tentang pemanfaatan limbah agar menjadi salah satu potensi desa. Selanjutnya persamaan antara kedua pembahasan yaitu sama-sama membahas metode pemanfaatan dan pengelolaan sampah atau limbah.⁸

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan tersebut telah memberi masukan serta informasi mengenai metode pengelolaan dan pemanfaatan sampah atau limbah yang dapat menghasilkan potensi untuk desa. Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya tidak hanya dari segi pengelolaan sampah saja tetapi juga dari segi metodologi dan objek yang diteliti.

F. Kerangka Teori

1. Peran Koperasi Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Peran

Peran adalah sekelompok tindakan atau tanggung jawab yang terkait dengan posisi tertentu dalam interaksi sosial. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto merupakan status atau kedudukan yang

⁸ Reza Afriyansyah, "Strategi Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Ekonomi Kreatif Di Bank Sampah Barokah Bersama Kota Baru Kota Jambi" (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

memiliki komponen dinamis, yang menunjukkan bahwa jika seseorang itu menjalankan hak dan kewajibannya yang berkaitan dengan perannya ia telah berpartisipasi dalam situasi tersebut.⁹ Peran bersifat stabil dan dipengaruhi oleh faktor sosial internal dan eksternal.¹⁰

Peran juga bisa didefinisikan sebagai peran yang memfasilitasi atau membantu dalam menghantarkan kelancaran komunikasi di antara sekelompok individu, sehingga mereka dapat bekerja bersama-sama untuk memahami atau mengatasi masalah yang ada. Peran tersebut disebut dengan peran fasilitator. Fasilitator memainkan peranan penting dalam mendampingi masyarakat, membantu penerima manfaat untuk mengikuti program, dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Segala sesuatu yang dilakukan untuk menangani limbah, mulai dari awal dihasilkan hingga akhirnya dibuang, disebut sebagai pengelolaan limbah. Pengelolaan limbah adalah suatu sistem manajemen yang mengintegrasikan beberapa sub sistem yang sering dijumpai dalam penanganan limbah padat dan pengelolaan limbah B3, khususnya wadah penyimpanan (*storage*), pengumpulan (*collection*), pemindahan (*transfer*), pengangkutan (*transportation*), pemrosesan (*treatment*), dan pemrosesan akhir (*final disposal*). Banyak literatur menyebut ini sebagai pembuatan sistem pengelolaan

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017). h.212.

¹⁰ Ni Luh Putu Ening Permini, "Peran Komunitas Penggiat Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Penatih Dangin Puri Denpasar", *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2 (2022), h.17.

limbah.¹¹ Selain itu, pengelolaan limbah dapat membantu produktivitas dan efisiensi ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan serta menambah pendapatan.¹²

Pencemaran lingkungan kini sudah semakin dianggap serius, masalah itu terjadi karena bakteri tidak dapat mengurai plastik yang merupakan bahan anorganik yang menimbulkan tumpukan limbah plastik.¹³ Secara umum, sampah plastik diklasifikasikan menjadi dua jenis berdasarkan nilai ekonomis. Kategori pertama adalah sampah plastik yang memiliki nilai jual, misalnya beberapa botol atau gelas air minum. Kategori kedua adalah jenis sampah plastik yang tidak memiliki nilai ekonomis, misalnya aneka bungkus sabun cuci baju, sampo, pewangi pakaian, kemasan makanan atau minuman. Masih sedikit masyarakat yang peduli terhadap pemanfaatan sampah plastik yang tidak memiliki nilai ekonomis ini. Menggunakan kembali atau mendaur ulang sampah plastik adalah dua pilihan pemanfaatan.¹⁴

Pada penelitian ini pemanfaatan limbah rumah tangga terutama limbah plastik dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pengumpulan limbah untuk dijual ke pengepul yang dapat menambahkan penghasilan Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dan untuk diubah atau dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomis, oleh koperasi Kareo Mandiri Sejahtera limbah plastik diubah menjadi paving blok, aksesoris dan berbagai produk inovasi yang terbuat dari limbah

¹¹ Enri Damanhuri and Tri Padmi, *Pengelolaan Sampah Terpadu* (Bandung: Penerbit ITB, 2018).

¹² Wati Hermawati, *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Di Perkotaan* (Yogyakarta: Plantaxia, 2015).

¹³ Ririn Kurniawati Khomsun Nurhalim, "Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Dalam Pengelolaan Limbah Plastik", *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2.1 (2017), h. 9.

¹⁴ Nano Sudarno Edy Hendras Wahyono, *Pengelolaan Sampah Plastik: Aneka Kerajinan Sampah Plastik* (Bogor: Yapeka, 2012). h. 17.

plastik, jika sebelumnya limbah plastik hanya dibiarkan saja dan menjadi tumpukan limbah, kini pola pikir dan sikap masyarakat berubah,¹⁵ tumpukan limbah tersebut dapat menjadi suatu produk atau barang berharga, di mana produk tersebut dapat bernilai ekonomis dan dapat menjadi salah satu kewirausahaan lokal yang dimiliki oleh Kampung Kareo Dukuh, Desa Kareo, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang.

Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh orang-seorang untuk kepentingan bersama.¹⁶ Koperasi dan sampah atau limbah, memiliki kesamaan prinsip dalam pengelolaannya yaitu berbasis kerja sama. Selanjutnya dalam menjalankan peran koperasi, dibutuhkan adanya tindakan inisiatif bersama yang lebih umum pada partisipasi masyarakat yang membutuhkan keahlian dan potensi dalam proses pengembangan di lingkungannya. Pengelolaan limbah merupakan inisiatif penting dalam mengatasi masalah limbah dengan membentuk komunitas atau organisasi pengelolaan limbah. Maka, masyarakat dapat mengambil tanggung jawab terhadap isu limbah di wilayahnya sendiri.

Dengan demikian, agar pengelolaan dan pemanfaatan limbah menjadi lebih efisien dan efektif, perlu dilakukan manajemen yang terintegrasi dalam sebuah koperasi.¹⁷ Koperasi Kareo Mandiri

¹⁵ Yayuk Sri Rahayu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, Indah Yuliana, 'Pendampingan Kemitraan Pengelolaan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Pada Masyarakat Desa Girimoyo Karangploso Malang', *Prosiding Seminar Nasional Competitive Advantage*, 2012, h. 2.

¹⁶ Ahmad Subagyo, *Tata Kelola Koperasi Yang Baik (Good Cooperative Governance)* (Yogyakarta: Deepublish, 2017). h. 12.

¹⁷ Muh. Idham Kurniawan Zachra Nurmandita, Dedi Herdiana, 'Peran Primer Koperasi Pengelola Sampah Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Tamkin: Jurnal*

Sejahtera menjadi harapan besar masyarakat, berperan sebagai penggerak atau penyedia fasilitas (fasilitator) dalam menjadikan koperasi ini lebih modern, sehingga dapat menciptakan berbagai peluang dan berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat yang didapat dari pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga.

Pada dasarnya usaha koperasi mempunyai dua peran dan tanggung jawab penting yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu dalam bidang ekonomi dan bidang sosial, peran dan fungsi koperasi dalam bidang ekonomi untuk menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya peran fungsi koperasi dalam bidang sosial, yaitu untuk mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama dan mampu dalam membangun tatanan sosial masyarakat yang lebih baik.

2. Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Pengelolaan dan Pemanfaatan limbah

Peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu untuk meningkatkan kemampuan yang terdapat pada setiap individu yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu tindakan nyata untuk meningkatkan perkembangan masyarakat melalui perencanaan, pengambilan keputusan yang tepat, dan pemanfaatan sumber daya. Pemberdayaan oleh koperasi pengelolaan sampah atau limbah merupakan proses yang berfokus pada pengelolaan dan pemanfaatan limbah

memberikan kesempatan dan sumber daya kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya tersebut.

Aspek Pemberdayaan Masyarakat

Berikut adalah beberapa aspek pemberdayaan masyarakat oleh koperasi pengelolaan sampah atau limbah:

- a. Partisipasi aktif, koperasi pengelola sampah memberikan masyarakat akses untuk berperan aktif dalam aktivitas pengelolaan sampah yang mencakup pengumpulan, pemilahan, daur ulang dan pemanfaatan limbah.
- b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan, koperasi memberikan pelatihan pendidikan kepada masyarakat tentang cara mengelola sampah dan limbah yang benar, pentingnya pemanfaatan limbah dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan pengelolaan sampah.
- c. Terciptanya peluang ekonomi, koperasi menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan memberikan peluang ekonomi, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- d. Kemandirian masyarakat, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dalam mengelola isu-isu lingkungan mereka sendiri.
- e. Pengurangan dampak lingkungan, koperasi pengelola sampah dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dengan bantuan masyarakat yang teredukasi dan terlatih.

Hasil penelitian terkait yang dilakukan oleh Panji Kusuma mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah menunjukkan bahwa penggunaan koperasi sebagai salah satu strategi pemberdayaan tidak hanya bertujuan meningkatkan taraf ekonomi

semata, melainkan Koperasi Daur Sampah juga menjadikan pelestarian lingkungan sebagai landasan utama dalam proses pemberdayaan mereka.¹⁸

Tahapan Pemberdayaan

Dalam proses pemberdayaan masyarakat terdapat tahapan pemberdayaan. Tahapan pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa tahapan yang dapat berbeda-beda tergantung pada konteks dan tujuan pemberdayaan. Menurut Isbandi Rukminto Adi bahwa tahapan pemberdayaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan. Pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan, yaitu tahap penyiapan petugas dan tahap penyiapan lapangan. Tahapan tersebut dilakukan agar kegiatan proses pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan.
- b. Tahap pengkajian (*Assessment*). Tahap ini dapat dilakukan baik secara personal melalui tokoh-tokoh masyarakat maupun melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Petugas bertugas untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat serta sumber daya yang mereka miliki.
- c. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan. Pada tahap ini petugas sebagai agen perubah secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

¹⁸ Jalu Aji Prakoso Panji Kusuma P. 2020. "Pengembangan Koperasi Daur Sampah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Code Di Kota Yogyakarta", *Jurnal Pengabdian*, 3 (1). h. 23 <<https://doi.org/10.26418/jplp2km.v3i1.39158>>.

- d. Tahap formalisasi rencana aksi. Pada tahap ini agen perubah membantu tiap kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di lokasi penelitian.
- e. Tahap pelaksanaan atau implementasi. Pada tahap ini, kerja sama antara petugas dan masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan, mengingat perencanaan yang matang dapat mengalami hambatan atau perubahan saat diterapkan di lapangan.
- f. Tahap evaluasi. Tahap ini merupakan langkah pengawasan dalam program pemberdayaan masyarakat yang sedang dilaksanakan, melibatkan warga di sekitar lokasi pemberdayaan. Partisipasi ini diharapkan dapat dengan cepat membentuk sebuah komunitas yang memiliki kemampuan untuk mengawasi masyarakat secara efektif.
- g. Tahap terminasi. tahap di mana program secara resmi menghentikan interaksi dengan komunitas sasaran, dengan harapan bahwa komunitas yang telah dilatih dan diberdayakan telah mencapai tingkat kemandirian yang memungkinkan mereka untuk mengendalikan kehidupan mereka sendiri dan memperbaiki situasi dan kondisi mereka tanpa bantuan program.¹⁹

Dapat dinyatakan dari semua poin di atas bahwa pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan dan kemandirian kelompok masyarakat yang awalnya berada dalam kondisi yang lemah. Ini mencakup aspek fisik, ekonomi, serta sosial, seperti meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi,

¹⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

memiliki mata pencaharian, aktif dalam kegiatan sosial, dan mampu menjalankan tugas dengan mandiri. Cara untuk mencapai pemberdayaan masyarakat adalah dengan memberikan dukungan berupa sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat agar mereka dapat meningkatkan kapasitas mereka, menyadari potensi yang mereka miliki, dan berupaya mengembangkan potensi tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengumpulkan data yang valid dan memahami suatu gejala, mengambil informasi secara langsung dengan cara mewawancarai informan kemudian mengumpulkan data berupa kata-kata atau teks yang kemudian akan dianalisis.²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berbentuk deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran, mengungkapkan dan menjelaskan terkait peran koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga di Kampung Kareo Dukuh, Desa Kareo, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah individu, benda atau organisme yang dibutuhkan dan dijadikan informasi dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau responden berjumlah 5 (lima) orang, terdiri

²⁰ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). h.7.

dari dua kategori yaitu informan kunci (*key informan*) dalam hal ini adalah ketua Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera. Dan yang menjadi informan pendukung adalah bendahara Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera, anggota Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dan masyarakat Kampung Kareo Dukuh.

Tabel 1. 1
Informan penelitian

No	Informan Penelitian	Jabatan	Jumlah
1	Sutrisno	Ketua Koperasi KMS	1
2	Suhipan	Bendahara Koperasi KMS	1
3	Akbar	Anggota Koperasi KMS	1
4	Lusi Sahara	Masyarakat	1
5	Sri Rahayu	Masyarakat	1
Jumlah			5

3. Waktu dan Lokasi penelitian

Berdasarkan lokasi penelitian ini peneliti nantinya akan mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pembahasan mengenai masalah dan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini berada di Kampung Kareo Dukuh RT 01 RW 01, Desa Kareo, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa Kampung Kareo Dukuh memiliki masalah terkait pengelolaan sampah. Namun, dengan adanya

Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera, upaya pengurangan masalah tersebut menjadi semakin terlihat.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2022 sampai 04 Maret 2023. Waktu penelitian dibagi menjadi 3 (tiga) pertemuan sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama, dilakukan pada tanggal 29 Mei 2022 pada pertemuan pertama ini peneliti melakukan survei dan observasi lokasi bersama Ketua Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera, yang bertempat di Kampung Kareo Dukuh.
- b. Pertemuan kedua, dilakukan pada tanggal 25 Desember 2022, peneliti melakukan wawancara mendalam untuk memahami lebih lanjut mengenai Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera. Wawancara tersebut dilakukan dengan Bapak Sutrisno, yang menjabat sebagai Ketua Koperasi, dan Bapak Suhiman, selaku Bendahara Koperasi. Pertemuan ini berlangsung di Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera.
- c. Pertemuan ketiga, dilakukan pada tanggal 04 Maret 2023, peneliti melakukan wawancara lanjutan untuk mendalami informasi tentang program pengelolaan dan pemanfaatan limbah. Wawancara tersebut melibatkan anggota Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dan masyarakat Desa Kareo, dan berlangsung di Kampung Kareo Dukuh.

4. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus dan ruang lingkup dari penelitian ini adalah untuk mempersempit topik yang sedang dipelajari untuk mencegah kesalahpahaman ketika menilai masalah saat ini. Selain menggunakan teori untuk memilih topik penelitiannya, peneliti juga menggunakan data empiris. Fokus dan ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai peran Koperasi Kareo

Mandiri Sejahtera terhadap permasalahan sampah di Kampung Kareo Dukuh dengan mengadakan program pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga.

5. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada berbagai sumber informasi yang dapat memberikan dukungan dalam menggali informasi terkait dengan aspek-aspek yang menjadi fokus utama penelitian. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Peneliti memperoleh sumber data primer dengan mendekati kelompok sasaran secara langsung melalui proses wawancara. Dalam hal ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti berasal langsung dari subjek penelitian, yang terdiri dari dua kelompok utama yaitu anggota pengurus Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dan Masyarakat di Kampung Kareo Dukuh.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung, umumnya dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain yang bukan bagian dari penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder meliputi laporan-laporan atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan peran koperasi atau kelompok dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah, serta bahan pustaka, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang terkait dengan Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka yang berkaitan dengan peran koperasi

Kareo Mandiri Sejahtera. Adapun teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara dan orang yang diwawancarai atau informan berbicara secara lisan. Wawancara bersifat terstruktur, artinya peneliti telah membuat pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian sebelum melakukan wawancara.²¹ Informan dalam penelitian ini adalah anggota pengurus Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dan Masyarakat di Kampung Kareo Dukuh. Adapun Teknik wawancara yang digunakan melibatkan pertanyaan yang mencakup unsur 5W + 1H, yaitu pertanyaan tentang apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Selain itu, fokus utama wawancara adalah mengeksplorasi peran Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dalam mengatasi masalah sampah di Kampung Kareo Dukuh melalui program pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga.

b. Observasi

Observasi digunakan sebagai bentuk pengumpulan data. Proses observasi melibatkan pemantauan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki untuk mengumpulkan data langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan mengunjungi lokasi penelitian yaitu di tempat pengelolaan dan pemanfaatan limbah koperasi Kareo Mandiri

²¹ Dadan Darmawan Sholeh Hidayat, Irwan Djumena, "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Keset Dari Limbah Kain", *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2.1 (2018), h.25.

Sejahtera dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di Kampung Kareo Dukuh Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang dapat mendukung informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.²² Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari beberapa kegiatan Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dan mengambil data penting di Desa Kareo sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan sumber bacaan seperti buku, artikel, jurnal, dan referensi yang relevan dengan penelitian sebelumnya yang terhubung dengan penelitian saat ini.

7. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Peneliti mengatur dan memilah data sebagai bagian dari proses analisis data untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan unit deskripsi yang dapat digunakan untuk memahami hubungan dan konsep data dapat dikembangkan dan dievaluasi. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang merupakan analisis data yang melalui proses sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). h.329.

a. Reduksi Data

Data yang terkumpul dari lapangan bersifat melimpah maka diperlukan pencatatan yang akurat dan terperinci. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti melakukan rangkuman, pemilihan informasi pokok, dan fokus pada hal penting yang menghasilkan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini peneliti menyeleksi hasil wawancara dan fokus pada apa yang diperlukan, agar dapat menggali data asli secara mendalam mengenai peran koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dalam mengatasi masalah sampah di Kampung Kareo Dukuh melalui program pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menampilkan sekumpulan informasi yang telah diorganisir atau dikategorikan, sehingga dapat memudahkan saat mendalami hal yang menjadi kemungkinan munculnya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.

c. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir merupakan tahapan terakhir dalam menganalisis data. Pada tahap ini peneliti akan menafsirkan data-data yang terdapat berdasarkan teori di dalam teori yang digunakan, di mana dapat menghasilkan temuan baru berupa objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti dapat menghasilkan kesimpulan yang jelas.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2021, terdapat lima bab yang digunakan untuk menyajikan penulisan skripsi ini. Setiap bab juga memberikan topik dan pokok pembahasan yang saling berhubungan satu sama lain dan disusun secara logis dan sistematis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika penulisan. Seluruh uraian yang ada di bab ini tentunya berkaitan dengan peran koperasi Kareo Mandiri Sejahtera dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga di Kampung Kareo Dukuh.

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini menjelaskan data dan informasi mulai dari lokasi, subjek dan objek penelitian. Gambaran umum pada penelitian ini berisi tentang gambaran umum Kampung Kareo Dukuh Desa Kareo dan gambaran umum Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera.

Bab III Peran Dan Program-Program Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera

Bab ini berisi tentang peran dan program-program yang dilakukan oleh Koperasi Kareo Mandiri Sejahtera.

Bab IV Proses Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah

Bab ini berisi tentang proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan limbah, manfaat dan faktor pendukung serta penghambat koperasi Kareo Mandiri Sejahtera.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pembahasan dan tujuan yang telah tercapai selama penelitian. Serta terdapat saran yang dinyatakan secara berpisah dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian.²³

²³ Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Serang: Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021). h.32.